

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI  
SISWA SMA NEGERI 2 KEBUMEN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**DEDI WAHYUDI**

**NIM. 08410153**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dedi Wahyudi  
NIM : 08410153  
Jurusan : PAI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain

Yogyakarta, 31 Oktober 2011

Yang menyatakan,



Dedi Wahyudi  
NIM: 08410153

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Dedi Wahyudi  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : DEDI WAHYUDI  
NIM : 08410153  
Judul Skripsi : ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA SMA NEGERI 2  
KEBUMEN

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 02 November 2011  
Pembimbing

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 1993032 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/219/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI  
SISWA SMA NEGERI 2 KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dedi Wahyudi

NIM : 08410153

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 14 November 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Dr. Sukiman, M.Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Drs. Moch. Fuad  
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 23 NOV 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



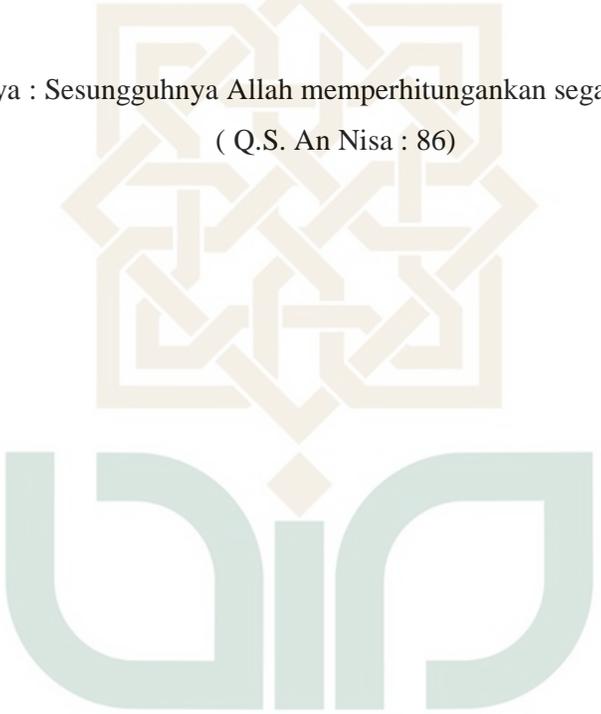
H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Artinya : Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu<sup>1</sup>.

( Q.S. An Nisa : 86)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*. (Bandung: Diponegoro, 2007) Hlm. 91

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada*

*Almamaterku tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا  
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ  
وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua terutama kepada peneliti yang telah diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa ada suatu halangan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan deskripsi tentang kualitas butir soal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi siswa SMA Negeri 2 Kebumen. Penyusun menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk menyelesaikan studi Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kemudahan administrasi dalam melaksanakan penelitian.

3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian..
4. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku pembimbing yang dengan sabar telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan atas penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Sarjono, M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta dorongan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Bapak Budi Hartono, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kebumen yang telah berkenan memberikan izin, beserta para stafnya yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak H. Rahmat Shodiq, S.Ag. dan Drs. H. Sodikin selaku guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kebumen, atas kesediannya meluangkan waktu dan atas kesediannya untuk mau direpotkan oleh penulis.
9. Seluruh peserta didik serta para alumni SMA Negeri 2 Kebumen atas keramah-tamahannya kepada penulis dalam melakukan penelitian.
10. Bapak Surman dan Ibu Hesti Margiana selaku orang tua, serta adikku, Novita Kurniasih tersayang yang telah memberikan segenap kasih sayang, nasihat, motivasi, dan dukungan baik yang bersifat material maupun

11. Saudari Ida Ardila selaku sahabat, yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, menemani hari-hari selama kuliah baik di kala suka maupun duka. Saudari Ida Ardila yang telah mengajarkan arti persaudaraan dan selalu menebarkan keceriaan, serta semangat yang tiada hentinya sehingga penyusunan skripsi ini selesai. Semoga Saudari Ida Ardila kelak mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.

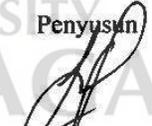
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak, yang telah diberikan kepada peneliti.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran serta kritik sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi segenap pihak, para pecinta ilmu dan pemerhati pendidikan.

Yogyakarta, 31 Oktober 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Penyusun

  
Dedi Wahyudi  
08410153

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori .....	11
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan.....	31

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI ENELITIAN .....	32
A. Letak Geografis .....	32
B. Sejarah Singkat .....	33
C. Struktur Organisasi .....	36
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	36
E. Administrasi Sekolah.....	41
 BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 48
A. Deskripsi Umum .....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
 BAB IV PENUTUP .....	 94
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran-saran.....	97
C. Kata Penutup.....	98
 DAFTAR PUSTAKA .....	 100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Validitas Soal .....	50
Tabel 2	: Tingkat Kesukaran.....	53
Tabel 3	: Daya Pembeda.....	58
Tabel 4	: Fungsi Pengecoh.....	62
Tabel 5	: Pencapaian Kompetensi .....	87
Tabel 6	: Data Guru Bidang Studi di SMA Negeri 2 Kebumen .....	102
Tabel 7	: Data Hasil Jawaban Siswa Kelas X Terhadap Tes Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	105
Tabel 8	: Data Skor Tes Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X .....	127
Tabel 9	: Hasil Analisis Program ITEMAN .....	140
Tabel 10	: Validasi Butir Tes Pilihan Ganda.....	150
Tabel 11	: Validasi Butir Tes Uraian .....	154

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang saling terkait. Proses belajar mengajar berorientasi kepada tujuan pembelajaran. Dengan diadakannya evaluasi dengan syarat memperhatikan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran maka kita akan mengetahui apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak.

Kegiatan evaluasi memiliki manfaat yang besar dalam dunia pendidikan, begitu juga dalam kegiatan pembelajaran sebab melalui evaluasi dapat diketahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan dari hasil tersebut dapat ditentukan tindak lanjut yang akan dilakukan. Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.<sup>2</sup> Tes merupakan alat yang digunakan sebagai sarana untuk menentukan nilai. Tes biasanya berfungsi untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar kognitif yang berhubungan dengan penguasaan materi pembelajaran yang sesuai.

Kesuksesan suatu pendidikan dapat dilihat dari model penilaian hasil belajar yang telah ditentukan sesuai standar kurikulum yang berlaku. Penilaian

---

<sup>2</sup> Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm.3

merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Sehingga penilaian hasil belajar dapat menentukan kualitas pendidikan. Ketepatan penilaian hasil belajar mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Tes merupakan alat evaluasi pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengukur prestasi hasil belajar siswa. Perlu memperhatikan validitas soal, reliabilitas soal, derajat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, serta kesesuaian soal dengan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya agar kita dapat menentukan kualitas soal. Sesuai dengan kemajuan dalam dunia pendidikan, maka alat evaluasi yang digunakan harus tepat dengan kurikulum yang sedang berlaku saat itu. Kualitas dari alat evaluasi diharapkan juga harus memperhatikan validitas soal, reliabilitas soal, derajat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, serta dapat mengukur kompetensi yang diharapkan tercapai oleh siswanya. Soal Ulangan Akhir Semester Genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yang diujikan di SMA Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2010-2011 sebagai salah satu alat evaluasi, sebelumnya soal tersebut tidak diujicobakan terlebih dahulu, sehingga belum diketahui validitas soal, reliabilitas soal, derajat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, serta kesesuaian soal dengan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya dari setiap butir soal tersebut. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan dari soal ulangan akhir. Maka perlu diketahui bagaimanakah kualitas soal-soalnya, apakah syarat validitas soal, reliabilitas soal, derajat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, serta kesesuaian soal dengan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya

telah dipenuhi atau belum. Soal dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila mempunyai validitas soal, reliabilitas soal, derajat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, serta kesesuaian soal dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang baik.

Diberlakukannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) memberikan ruang keleluasaan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan memberi penilaian dalam kegiatan pembelajarannya. Butir soal yang disusun harus mencakup seluruh kurikulum, diharapkan kompetensi dasar dan standar kompetensi kelulusannya harus dicapai. Setiap butir soal hendaknya memiliki validitas isi artinya alat ukur tersebut memang benar-benar berisi materi yang akan diukur, sehingga kesesuaian antara alat ukur dengan isi yang seharusnya diukur benar-benar ditampilkan dalam penyusunan soal. Soal Ulangan Akhir Semester Genap untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yang diujikan di SMA Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2010-2011 tidak sama dengan soal yang diujikan untuk sekolah-sekolah lainnya yang ada di Kabupaten Kebumen. Soal Ulangan Akhir Semester Genap yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2010-2011 disusun sendiri oleh guru-guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertugas di SMA Negeri 2 Kebumen. Sedangkan untuk Soal Ulangan Akhir Semester Genap yang diujikan di sekolah-sekolah lainnya kebanyakan disusun bersama dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI). Selama ini usaha untuk mengevaluasi kualitas soal Ulangan Akhir Sekolah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kebumen

berdasarkan perhitungan manual bukan sistem komputerisasi dan untuk soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2010-2011 belum ada yang menguji kualitas soalnya.

SMA Negeri 2 Kebumen sebagai salah satu sekolah yang menjadi barometer bagi sekolah-sekolah SMA lainnya yang ada di Kabupaten Kebumen sebab ditandai dengan banyaknya prestasi baik akademik maupun non akademik yang telah diraih. Semua kemajuan tersebut membawa citra SMA Negeri 2 Kebumen semakin baik, sehingga dengan diujinya validitas, reliabilitas, derajat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, dan kesesuaian soal Ulangan Akhir Semester dengan standar kompetensinya juga dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lainnya yang ada di Kabupaten Kebumen.

Selain itu, Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya Pasal 63 ayat 1 menyatakan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Pasal 64 ayat 1 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63 ayat 1 butir (a) dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.

PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, khususnya Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kedua peraturan tersebut mengamanatkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, pendidik mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian hasil belajar peserta didik agar dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kemajuan hasil belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini, pendidik dituntut agar mempunyai kompetensi dalam penyusunan dan analisis butir soal sehingga butir soal tersebut dapat berfungsi secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Kebumen ditemukan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan pendidik ternyata belum sepenuhnya menggambarkan tingkat pencapaian kompetensi peserta didik yang sesungguhnya, karena guru belum melakukan analisis butir soal, sehingga tidak mengetahui indikator atau kompetensi dasar mana yang belum mampu dicapai oleh peserta didik, selain itu nilai prestasi siswa dalam mata pelajaran juga rendah dengan ditemukannya banyak siswa yang mendapat nilai dibawah standar penilaian yaitu 7.5 bahkan ada beberapa siswa yang mengikuti remidi karena nilainya masih jauh dibawah standar.

Kondisi tersebut di atas antara lain disebabkan karena guru belum memahami dan belum mengembangkan soal, dan menganalisis butir soal sesuai dengan prinsip, mekanisme, dan prosedur penilaian sebagaimana

diuraikan di atas. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kualitas butir soal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi siswa SMA Negeri 2 Kebumen.

Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah analisis: validitas soal, reliabilitas soal, derajat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, serta kesesuaian soal dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis menganggap perlunya dilakukan penelitian mengenai **“ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA SMA NEGERI 2 KEBUMEN”**.

Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, yaitu di SMA Negeri 2 Kebumen. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>3</sup> Kesimpulan dari penelitian ini diuraikan sehingga hasil penelitian ini berupa temuan-temuan baru.

---

<sup>3</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2008) Hlm. 13

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2010-2011 apabila ditinjau dari analisis validitas dan reliabilitasnya?
2. Bagaimanakah kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2010-2011 apabila ditinjau dari analisis derajat kesukaran item, daya pembeda item, dan fungsi pengecohnya?
3. Bagaimanakah kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2010-2011 apabila ditinjau dari analisis pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasarnya?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:
  - a. Mengetahui kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2010-2011 apabila ditinjau dari analisis validitas dan reliabilitasnya.

- b. Mengetahui kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2010-2011 apabila ditinjau dari analisis derajat kesukaran item, daya pembeda item, dan fungsi pengecohnya.
- c. Mengetahui kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2010-2011 apabila ditinjau dari analisis pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasarnya.

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti sebagai berikut:

### a. Kegunaan teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi para tenaga pendidikan mengenai analisis kualitas butir soal.
2. Sebagai sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan di Indonesia, khususnya bidang Pendidikan Agama Islam.

### b. Kegunaan Praktis

1. Sebagai masukan bagi para guru terutama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kebumen dalam rangka menganalisis kualitas soal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Sebagai acuan bagi lembaga sekolah untuk memperhatikan kualitas soal hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Soal yang sudah dianalisis dan hasilnya berkualitas baik dalam arti memiliki validitas soal, reliabilitas soal, derajat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, dan tingkat pencapaian kompetensi yang baik, dapat dijadikan sebagai kumpulan soal atau bank soal.
4. Bagi Guru khususnya penyusun soal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Kebumen, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal yang akan datang sehingga dapat menyempurnakan kualitas soal menjadi lebih valid, dan sebagai referensi dalam memilih soal-soal.

#### **D. Kajian Pustaka**

Banyak penelitian tentang uji kualitas soal dari soal-soal mata pelajaran pengetahuan umum tetapi sangat jarang yang menguji soal-soal tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Diantara penelitian yang menguji validitas dan reliabilitas soal yaitu :

1. Sebuah skripsi berjudul “Analisis validitas dan reliabilitas butir soal ulangan akhir semester bidang studi Kimia kelas X SMA Negeri 1 Pati tahun ajaran 2007/2008 terhadap pencapaian kompetensi” yang ditulis oleh Khida Efti Nely Ifada mahasiswa Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan

Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang yang berisi tentang analisis validitas dan reliabilitas butir soal ulangan akhir semester bidang studi Kimia kelas X SMA Negeri 1 Pati tahun ajaran 2007/2008 terhadap pencapaian kompetensi dan belum meneliti tentang derajat kesukaran item, daya pembeda item, dan fungsi pengecohnya. Persamaannya dengan penelitian saya yaitu meneliti kualitas soal dari sisi validitas dan reliabilitasnya.

2. Sebuah skripsi berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Kimia Kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta” yang ditulis oleh Mei Mutaromah mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2006 yang berisi tentang analisis butir soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Kimia kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, kekurangan dalam skripsinya yaitu belum meninjau kesesuaian soal dengan standar kompetensi. Persamaan penelitian kami yaitu meneliti validitas soal, reliabilitas soal, derajat kesukaran item, daya pembeda item, dan fungsi pengecoh,
3. Sebuah skripsi berjudul “Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II MAN Lab. Dengan Program ITEMAN” yang ditulis oleh Ahmad Rifai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 yang berisi tentang analisis butir soal mata pelajaran Bahasa Arab kelas II MAN Lab. dengan program Iteman kekurangan dalam skripsinya yaitu belum

meninjau kesesuaian soal dengan standar kompetensi. Persamaan penelitian kami yaitu analisis validitas soal, reliabilitas soal, derajat kesukaran item, daya pembeda item, dan fungsi pengecoh,

Persamaan penelitian kami dengan skripsi-skripsi diatas yaitu sama-sama meneliti kualitas butir soal. Sedangkan, perbedaan penelitian kami dengan mereka yaitu kami melakukan penelitian dengan soal, tempat, dan subjek yang berbeda. Kami meneliti kualitas butir soal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi siswa SMA Negeri 2 Kebumenyang meliputi analisis: validitas soal, reliabilitas soal, derajat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, serta kesesuaian soal dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan Menggunakan program Microcat model Itean versi 3.00 dan program Anates versi 4.0.5 terhadap butir soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2010-2011. Dari perbedaan tersebut maka posisi penelitian ini yaitu sebagai sebuah penelitian mengenai kualitas butir soal secara komputerisasi. Selain itu juga kami hubungkan penelitian kami dengan pencapaian evaluasi belajar kognitif PAI di SMA Negeri 2 Kebumen.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Evaluasi dan Evaluasi Pendidikan**

Evaluasi secara harfiah berarti *evaluation* (inggris); *al-taqdiir* (Arab); penilaian (Indonesia). Akar kata evaluasi yaitu *value* (Inggris); *al-qiiimah* (Arab); nilai (Indonesia). Dengan demikian secara harfiah evaluasi

pendidikan (*educational evaluation; al-taqdiir al-tarbawi*) yaitu dapat diartikan sebagai penilaian dalam (bidang) pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Menurut istilah maka evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.<sup>4</sup>

## 2. Fungsi dan Tujuan Evaluasi Pendidikan

Secara umum, evaluasi sebagai suatu tindakan atau proses setidaknya mempunyai 3 fungsi pokok yaitu mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana, dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali.

Secara khusus evaluasi memiliki 3 fungsi yaitu dari segi psikologi, didaktik, dan administratif.

Secara psikologis dapat disoroti dari dua sisi yaitu dari peserta didik dan pendidik. Bagi peserta didik evaluasi pendidikan akan memberikan pedoman atau pegangan batin kepada mereka untuk mengenal kapasitas dan status dirinya masing-masing di tengah-tengah kelompok atau kelasnya. Bagi pendidik akan memberikan kepastian atau ketetapan hati kepada diri pendidik tersebut, sudah sejauh manakah kiranya usaha yang telah dilakukannya selama ini telah membawa hasil, sehingga ia secara psikologis memiliki pedoman atau pegangan batin yang pasti guna menentukan langkah-langkah apa saja yang dipandang perlu dilakukan selanjutnya.

---

<sup>4</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jogjakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), Hlm.1-2

Fungsi didaktik bagi peserta didik yaitu evaluasi pendidikan akan dapat memberikan dorongan kepada mereka untuk dapat meningkatkan prestasinya. Bagi pendidik setidaknya mempunyai lima fungsi yaitu memberi landasan untuk menilai hasil usaha (prestasi) yang telah dicapai oleh peserta didiknya., memberikan informasi yang sangat berguna untuk mengetahui posisi masing-masing peserta didik di tengah-tengah kelompoknya, memberikan bahan yang penting untuk memilih kemudian menentukan status peserta didik, memberikan pedoman untuk mencari dan menemukan jalan keluar bagi peserta didik yang memang memerlukannya, dan memberikan petunjuk tentang sudah sejauh manakah program pengajaran yang telah ditentukan telah dapat dicapai.

Adapun secara administratif evaluasi pendidikan setidaknya mempunyai tiga fungsi yaitu memberikan laporan, memberikan bahan-bahan keterangan (data), dan memberikan gambaran.

Tujuan evaluasi pendidikan yaitu secara umum untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu dan untuk mengetahui efektifitas dari metode-metode pengajaran yang telah digunakan dalam proses pembelajaran dalam waktu tertentu.

Adapun tujuan evaluasi pendidikan secara khusus yaitu untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan dan untuk mencari serta menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan

dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.<sup>5</sup>

### 3. Prinsip-prinsip Dasar Tes Hasil Belajar

Ada banyak prinsip dasar yang digunakan dalam membuat tes hasil belajar agar tes tersebut dapat mengukur tujuan intruksional khusus untuk mata pelajaran yang telah diajarkan atau mengukur kemampuan peserta didik yang diharapkan setelah mereka menyelesaikan unit pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut diantaranya yaitu tes hasil belajar harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar (*learning outcomes*) yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan intruksional, butir-butir soal tes hasil belajar harus merupakan sampel yang representatif dari populasi bahan pelajaran yang telah diajarkan, sehingga dapat dianggap mewakili seluruh performance yang telah diperoleh selama peserta didik mengikuti suatu unit pembelajaran, bentuk soal harus bervariasi, butir soal harus didesain sesuai kebutuhan yang diinginkan, butir soal harus mempunyai reliabilitas yang diandalkan dan tes hasil belajar harus dapat dijadikan alat mencari informasi yang berguna untuk memperbaiki cara belajar siswa dan mengajar guru.<sup>6</sup>

### 4. Ciri-ciri Tes Hasil belajar Yang Baik

---

<sup>5</sup> Ibid, Hlm.7-17

<sup>6</sup> Ibid, Hlm. 97-99

Ada lima ciri tes hasil belajar yang baik diantaranya yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas,praktikabilitas, dan ekonomis.<sup>7</sup>

Sebuah tes dikatakan sudah valid jika tes tersebut dengan secara tepat, absah, shahih dan benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu tes dapat dikatakan sudah memiliki reliabilitas jika skor-skor atau nilai-nilai yang diperoleh para peserta ujian untuk pekerjaan ujiannya adalah stabil, kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja ujian itu dilaksanakan, diperiksa, dan dinilai.

Tes hasil belajar dikatakan objektif jika disusun dan dilaksanakan secara wajar apa adanya. Kemudian, tes dikatakan praktis jika tes tersebut dapat dilaksanakan dengan mudah karena tes tersebut bersifat sederhana tidak memerlukan peralatan yang banyak dan tes tersebut dilengkapi petunjuk mengenai cara pengerjaannya, kunci jawabannya, dan pedoman penilaiannya.

Tes dikatakan ekonomis jika pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan ongkos atau biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.

Tes hasil belajar yang baik juga harus memiliki derajat kesukarean item, daya pembeda item, dan fungsi pengecoh yang baik. Selain itu, juga tercapainya kompetensi yang diharapkan.

##### 5. Pengertian tentang Ulangan akhir Semester

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta; Bumi Aksara, 2007), Hlm. 57

Alat evaluasi dalam pendidikan di sekolah yaitu tes. Tes yang dilakukan di sekolah, khususnya di suatu kelas memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan siswa dan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran. Penilaian Ulangan Akhir Semester di SMA dilaksanakan pada akhir program selama satu semester yang disebut Ulangan Akhir Semester digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan hasil belajar siswa. Bahan pertanyaan bersumber dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tiap materi yang dituangkan dalam pertanyaan tes yang pada umumnya dibuat dalam bentuk obyektif (pilihan ganda) dan essay.

Pemanfaatan data hasil penilaian Ulangan Akhir Semester (UAS) sangat bermanfaat bagi Guru, Kepala Sekolah dan supervisor pendidikan dalam rangka memperbaiki pembinaan pendidikan di sekolah dalam hal perencanaan, pelaksanaan atau penyelenggaraan, dan dalam penilaian, pengawasan, atau penentuan proses hasil pendidikan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Ulangan Akhir Semester yang merupakan salah satu bentuk alat evaluasi yang akan digunakan guna mengambil keputusan. Dari uraian yang logis ini dapat diketahui bahwa keputusan yang diambil akan tepat mengenai sasaran apabila didukung oleh alat evaluasi yang berupa butir soal Ulangan Akhir Semester yang memenuhi syarat validitas, reliabilitas, derajat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh dan kesesuaian dengan kompetensi. Untuk mengetahui bahwa butir soal Ulangan Akhir Semester

telah memenuhi syarat validitas, reliabilitas, derajat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh dan kesesuaian dengan kompetensi.

#### 6. Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Evaluasi Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan agama Islam, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.

Fungsi, tujuan, prinsip-prinsip dasar tes hasil belajar, ciri-ciri-tes hasil belajar yang baik, dan analisis tesnya sama dengan teori-teori fungsi, tujuan, prinsip-prinsip dasar tes hasil belajar, ciri-ciri-tes hasil belajar yang baik, dan analisis tes hasil belajar secara umum hanya disini lebih ditekankan pada Pendidikan Agama Islam.

#### 7. Analisis Kualitas Butir Soal

Analisis kualitas butir soal yaitu salah satu kegiatan yang penting untuk dilaksanakan dalam rangka memperbaiki mutu suatu soal, baik mutu keseluruhan soal atau mutu tiap butir soal. Soal tes sebagai alat evaluasi diharapkan dapat memberikan nilai atau skor yang objektif dan akurat. Oleh karena itu perlu memperhatikan prinsip-prinsip dasar pembuatan soal dan perlu mengetahui ciri-ciri soal yang baik. Soal tes yang baik dapat dimasukkan dalam bank soal atau kumpulan soal sedangkan yang buruk sebaiknya tidak dipakai lagi. Analisis soal tes dilakukan untuk mengetahui baik buruknya suatu soal tes. Analisis soal tes yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis validitas, reliabilitas, derajat kesukaran

item, daya pembeda item, fungsi pengecoh dan kesesuaian dengan standar kompetensi serta kompetensi dasarnya.

Dari uraian mengenai kriteria evaluasi yang baik, kita dapat mengetahui bagaimanakah kualitas dari soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yang diujikan di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2010-2011. Melalui analisis butir soal ini kita dapat mengidentifikasi butir-butir soal yang tidak baik, sehingga mendapatkan informasi yang dapat dipakai untuk memperbaiki soal-soal pada kesempatan berikutnya. Melalui analisis kualitas butir soal ini diharapkan guru semakin memahami bagaimana bentuk soal yang baik dan bagaimana butir soal yang baik sehingga guru semakin pandai menyusun soal dengan baik.

#### 8. Uji Kualitas Butir Soal

Uji kualitas butir soal meliputi beberapa hal yaitu :

##### a. Uji Validitas

Teknik pengujian yang dilakukan disini yaitu teknik pengujian validitas item hasil belajar. Yang dimaksud validitas item dari suatu tes yaitu ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Anas Sudiyono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), Hlm. 182

Hubungan erat antara butir item dengan tes hasil belajar sangat erat, semakin banyak butir-butir item yang dapat dijawab dengan betul oleh *testee*, maka skor-skor total hasil tes tersebut akan semakin tinggi.

Sebutir item dapat dikatakan telah memiliki validitas yang tinggi atau dapat dinyatakan valid, jika skor-skor pada butir item memiliki kesesuaian dengan skor total. Hal itu juga dapat dikatakan ada korelasi positif yang signifikan antara skor item dengan skor totalnya. Skor total sebagai variabel terikat dan skor item berkedudukan sebagai variabel bebas. Dari hal tersebut, maka item-item yang ingin diketahui validitasnya kita dapat menggunakan teknik korelasi sebagai teknik analisisnya. Sebutir item dapat dikatakan valid jika mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan skor totalnya.

Tahap selanjutnya yaitu menentukan jenis teknik korelasi yang dipandang tepat untuk digunakan dalam pengujian item tersebut. Dalam soal objektif maka kemungkinan jawaban soalnya yaitu benar dan salah. Setiap butir yang benar maka skornya 1 (satu) dan yang salah maka skornya 0 (nol). Hal itu biasanya disebut dengan data dikotomik. Skor total yang dimiliki oleh setiap *testee* yaitu penjumlahan skor dari setiap item.

Soal dikatakan valid jika memiliki indeks validitas lebih besar dari 0,30. Jika indeks validitas kurang dari 0,30 maka soal dikatakan bukan sebagai tes yang valid.<sup>9</sup>

Jika berdasarkan klasifikasi J.P.Guilford bahwa besarnya *product moment* 0,00-0,20 diinterpretasikan tingkat validitas tes adalah sangat lemah, 0,20-0,40 tingkat validitas tes adalah lemah atau rendah, 0,40-0,70 tingkat validitas tes adalah sedang atau cukup, 0,70-0,90 tingkat validitas tes adalah kuat atau tinggi, dan 0,90-1,00 tingkat validitas tes adalah sangat kuat atau sangat tinggi.<sup>10</sup>

b. Reliabilitas

Dalam rangka menentukan apakah soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yang diujikan di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2010-2011 telah memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi atau belum. Soal yang baik jika dilakukan beberapa kali pengujian maka hasilnya relatif sama.

Soal dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika koefisien reliabilitas tes yang sedang diuji reliabilitasnya sama dengan atau lebih dari 0,70. Apabila lebih kecil dari 0,70 berarti tes yang sedang

---

<sup>9</sup> Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004), Hlm. 179

<sup>10</sup> Anas Sudiyono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), Hlm. 193

diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).<sup>11</sup>

c. Derajat Kesukaran

Bermutu atau tidaknya butir-butir item tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir item tersebut. Butir-butir item yang baik jika derajat kesukaran itemnya sedang.<sup>12</sup>

Angka indeks kesukaran item itu besarnya berkisar antara 0,00 sampai 0,30 artinya soal terlalu sukar, jika antara 0,30-0,70 berarti cukup atau sedang, dan jika lebih dari 0,70 maka diartikan soal terlalu mudah.<sup>13</sup>

d. Daya Pembeda Item

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan (mendiskriminasi) antara *testee* yang berkemampuan tinggi (pandai) dengan *testee* yang berkemampuan rendah (bodoh) demikian rupa sehingga sebagian besar *testee* yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjawab butir item tersebut lebih banyak yang menjawab betul, sementara *testee* yang memiliki kemampuan rendah untuk menjawab butir item tersebut sebagian besar tidak dapat menjawab item dengan betul.

---

<sup>11</sup> Anas Sudiyono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jogjakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), Hlm. 209

<sup>12</sup> *Ibid.*, Hlm.370

<sup>13</sup> Anas Sudiyono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jogjakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), Hlm. 372-373

Mengetahui daya pembeda item itu penting sekali, sebab salah satu dasar yang dipegangi untuk menyusun butir-butir item tes hasil belajar adalah adanya anggapan, bahwa kemampuan antara *testee* yang satu dengan *testee* yang lain itu berbeda-beda, dan bahwa butir-butir item tes hasil belajar itu haruslah mampu memberikan hasil tes yang mencerminkan adanya perbedaan-perbedaan kemampuan yang terdapat di kalangan *testee* tersebut.

Sejalan dengan pernyataan di atas maka kegiatan analisis terhadap daya pembeda item itu ditujukan untuk menjawab pertanyaan: "Apakah *testee* yang kita anggap pandai jawabannya pada umumnya betul dan apakah *testee* yang kita anggap bodoh pada umumnya salah?" Jika jawaban atas item tersebut "ya", maka butir item yang bersangkutan dapat kita anggap sebagai butir item yang baik, dalam arti bahwa butir item tersebut telah menunjukkan kemampuannya di dalam membedakan antara *testee* yang termasuk dalam kategori pandai dengan *testee* yang termasuk dalam kategori bodoh. Sebaliknya jika jawaban atas pertanyaan itu "tidak" (yaitu diperoleh kenyataan bahwa *testee* yang kita anggap memiliki kemampuan yang tinggi justru lebih banyak yang menjawab salah terhadap butir item yang bersangkutan, sedangkan *testee* yang kita anggap sebagai *testee* yang berkemampuan rendah justru banyak yang menjawab butir item dengan betul) maka butir item yang bersangkutan dapat kita nyatakan sebagai butir item jelek, sebab hasil

yang dicapai dalam tes itu justru bertentangan atau berlawanan arah dengan tujuan tes itu sendiri.<sup>14</sup>

Angka indeks diskriminasi item jika kurang dari 0,20 maka soal termasuk *poor* sehingga butir item yang bersangkutan daya pembedanya sangat lemah (jelek) dan dianggap tidak memiliki daya pembeda yang baik. Jika angka indeks diskriminasi berkisar antara 0,20 sampai 0,40 maka soal termasuk kategori *satisfactory* dimana butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang cukup. Jika angka indeks diskriminasi berkisar antara 0,40 sampai 0,70 maka soal termasuk kategori *good* dimana butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda item yang baik. Skor indeks diskriminasi item berkisar antara 0,70 sampai 1,00 maka soal termasuk kategori *excellent* dimana butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda item yang baik sekali. Sedangkan jika indeks diskriminasi item yang negatif maka daya pembeda itemnya sangat jelek.<sup>15</sup>

e. Fungsi Pengecoh

Dalam *multiple choice* maka kita sering mendengar istilah *option* atau alternatif. Option atau alternatif tersebut jumlahnya antara tiga sampai lima buah dan ada kemungkinan jawaban yang terpasang didalam pilihan tersebut, salah satunya merupakan jawaban yang betul

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, Hlm.384-387

<sup>15</sup> Anas Sudiyono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jogjakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), Hlm. 389.

sedangkan yang lain bertindak sebagai jawaban yang salah. Jawaban yang salah tersebut dikenal dengan istilah pengecoh atau distraktor.

Tujuan utama dari pemasangan pengecoh yaitu agar *testee* tertarik memilihnya, sehingga menjadikan *testee* terkecoh. Distraktor yang baik jika memiliki daya tarik luar biasa yang menyebabkan *testee* merasa benar jika memilihnya padahal kenyataannya salah. Distraktor dikatakan baik jika sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari seluruh peserta tes.

f. Pencapaian Kompetensi

Untuk mengetahui apakah soal tersebut dapat mengukur kompetensi dasar dalam standar kompetensi yang diharapkan tercapai oleh siswa pada semester tersebut, maka dilakukan analisis validitas isi. Sebuah tes memiliki validitas isi jika tes tersebut mengukur indikator tertentu yang sejajar dengan kompetensi dasar yang diberikan. Alat tes yang dianggap layak serta dapat dipertanggungjawabkan validitas isinya apabila berdasarkan pada tabel kisi-kisi pembuatan soal. Adapun validitas isi sendiri merujuk pada kesesuaian antara butir-butir soal dengan indikatornya (standar kompetensi lulusan yang diharapkan tercapai oleh siswa). Pada dasarnya standar kompetensi lulusan terdapat pada tabel kisi-kisi sehingga tidak salah apabila dikatakan bahwa penyusunan butir-butir soal yang berdasarkan pada tabel kisi-kisi pembuatan soal dianggap layak dan dapat dipertanggungjawabkan validitas isinya. Sehingga

dapat dikatakan bahwa tes disusun sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum.

Analisis pencapaian kompetensi ini merupakan analisis secara kualitatif, yang dapat dilakukan dengan mencocokkan tiap butir soal dengan standar kompetensi yang ada dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Apabila soal tersebut standar kompetensinya telah sesuai dengan kurikulum maka soal tersebut tergolong baik dan layak diujikan, apabila tidak sesuai dengan kurikulum sebaiknya jangan diujikan.

Adapun perlunya dilakukan analisis pencapaian kompetensi ini adalah untuk mengetahui apakah kisi-kisi penulisan soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yang diujikan di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2010-2011 sesuai dengan kompetensi yang diharapkan tercapai.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dengan lokasi di SMA Negeri 2 Kebumen. Penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan

analisis menggunakan statistik.<sup>16</sup> Kesimpulan atau penjelasan dalam penelitian ini diuraikan sehingga hasilnya merupakan temuan-temuan baru.

## 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan objektif yaitu pendekatan yang menggali informasi seobjektif mungkin. Dengan pendekatan ini peneliti ingin mengetahui kualitas butir soal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi siswa SMA Negeri 2 Kebumen khususnya soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2010-2011 secara objektif.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian di sini menggunakan populasi penelitian. Populasi yaitu yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Kalau setiap manusia memberikan data maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.<sup>17</sup> Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang mengerjakan soal Ulangan akhir Semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yang diujikan di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2010-2011. Adapun yang dianalisis dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda sejumlah 50 butir dengan opsi yaitu A, B, C, D, dan E serta 5 butir essay.

---

<sup>16</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2008), Hlm. 308.

<sup>17</sup>Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan ; Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hlm. 118

#### 4. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>18</sup> Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek atau objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.<sup>19</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran, serta permasalahan Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di SMA Negeri 2 Kebumen.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah sekumpulan pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2008), Hlm. 308.

<sup>19</sup> Winarno Surahmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1992), Hlm. 162

<sup>20</sup> Rochiati Wiraatmadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005). Hlm. 117.

Metode ini disamping berguna untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan metode observasi, juga berguna untuk memperoleh keterangan dari pihak sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta peserta didik.

Dengan metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian tentang analisis kualitas butir tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Sumber data dalam kegiatan wawancara adalah kepala SMA Negeri 2 Kebumen yaitu Bapak Budi Hartono, S.Pd. , guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu bapak H. Rohmat Shodik, S.Ag, dan bapak H. Sodikin, S.Ag, serta beberapa siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>21</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 2 Kebumen, jumlah siswa, guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana prasarana, lembar soal ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yang diujikan di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2010-2011, lembar jawaban siswa kelas X SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran

---

<sup>21</sup> Suharismi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm. 206.

2010-2011, kisi-kisi penulisan soal Ulangan Akhir Sekolah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yang diujikan di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2010-2011, serta data mengenai standar kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yang diujikan di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2010-2011.

#### 5. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu berupa validitas soal, reliabilitas soal, derajat kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, serta kesesuaian soal dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dari butir soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yang diujikan di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2010-2011.

#### 6. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penghitungan lewat program komputer. Analisis butir soal dengan program komputer dapat dilakukan dengan program Microcat Model Iteman versi 3.00 dan Anates versi 4.0.5

ITEMAN merupakan perangkat lunak (software) yang dibuat melalui bahasa program komputer dan diciptakan khusus untuk analisis statistik butir soal dan tes. Program ini dibuat dengan pendekatan analisis

statistik butir soal yang berguna untuk menentukan kualitas butir soal dan tes berdasarkan data empiris.

Hasil dari analisis butir soal dengan program ini mencakup informasi mengenai: a) proporsi benar tiap-tiap butir, b) korelasi biserial, c) korelasi point biserial, dan d) proporsi pilihan atau statistik butir tiap-tiap alternatif (proporsi endorsing). Proporsi benar menyatakan tingkat kesulitan butir, sedangkan korelasi biserial dan point biserial menyatakan daya beda butir yang bersangkutan. Tanda bintang (\*) pada hasil analisis menyatakan kunci jawaban (*key*). Selain menghasilkan statistik butir, program ini juga menghasilkan statistik tes yang meliputi kehandalan atau reliabilitas tes, kesalahan pengukuran (*standard error*) dan distribusi skor. Program ini juga memberikan output skor untuk peserta tes. Program Iteman merupakan program statistik yang lain dan berbeda dengan program SPSS for Windows.<sup>22</sup>

Sedangkan Program Anates merupakan software untuk analisis butir soal dengan menggunakan bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh Drs. Karnoto, M.Pd. dan Yudi Wibisono, ST., nomor register Hak Cipta di dirjen HAKI: C00200400291-338.

Keunggulan software ini sebagai program analisis butir soal daripada Program Iteman adalah dapat digunakan untuk analisis butir soal bentuk uraian, di samping untuk analisis soal bentuk pilihan ganda. Penggunaan bahasa Indonesia dalam program ini, juga merupakan salah

---

<sup>22</sup> Sukiman. *Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), Hlm.195-201

satu sisi kemudahan dalam penggunaannya daripada program lain yang menggunakan bahasa Inggris.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk keefektifan penelitian ilmiah yang sistematis maka perlu dirancang sistematika pembahasan. Pembahasan skripsi ini dibagi dalam empat bab dengan perincian sebagai berikut:

Pada Bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum lokasi penelitian meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, kurikulum, sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada.

Bab III berisi tentang analisis kualitas butir soal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi siswa SMA Negeri 2 Kebumen.

Bab IV yaitu penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Adapun pada bagian akhir dari skripsi ini dicantumkan daftar pustaka yang merupakan dasar dalam penulisan skripsi, kemudian terakhir sekali tercantum pula lampiran-lampiran yang diperlukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan terhadap rumusan masalah yang diajukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik di sini adalah:

Soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2010-2011 bentuk pilihan ganda memiliki 21 soal yang valid atau 42% dari keseluruhan soal pilihan ganda sedangkan sisanya sebanyak 29 soal tidak valid atau 58% dari keseluruhan soal pilihan ganda. Sehingga dilihat dari sisi validitasnya soal pilihan ganda termasuk soal yang kurang baik sebab soal yang valid hanya sebesar 42% dari keseluruhan soal pilihan ganda. Untuk soal bentuk uraian memiliki 5 soal yang valid atau 100% dari keseluruhan soal uraian. Sehingga dilihat dari sisi validitasnya soal uraiannya termasuk soal yang baik sebab soal yang valid sebesar 100% dari keseluruhan soal uraian. Dilihat dari sisi reliabilitas soal maka soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yang diujikan di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2010-2011 bentuk pilihan ganda termasuk baik karena untuk sudah memiliki reliabilitas yang tinggi sebesar 0.76, sedangkan untuk soal uraiannya termasuk soal yang tidak baik sebab reliabilitasnya sangat rendah yaitu sebesar -0,11 sehingga soal uraian termasuk *unreliable*.

Soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yang diujikan di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2010-2011

bentuk pilihan ganda termasuk kurang baik untuk jenis soal ulangan akhir semester dari sisi tingkat kesukaran karena komposisi soal mayoritas terlalu mudah yaitu 28 butir soal atau 56% dari keseluruhan soal pilihan ganda. Soal uraiannya termasuk tidak baik untuk jenis soal ulangan akhir semester dari sisi tingkat kesukarannya karena dari komposisi soal mayoritas terlalu mudah yaitu 5 butir atau 100% dari keseluruhan soal uraian. Berdasarkan indeks daya pembedanya, soal pilihan ganda termasuk kurang baik karena masih ditemukan 22 butir soal atau 44% dari keseluruhan soal pilihan ganda memiliki daya beda yang buruk. Soal uraiannya jika dilihat dari daya pembeda termasuk tidak baik karena ditemukan 5 butir soal atau 100% dari keseluruhan soal uraian memiliki daya beda yang buruk. Fungsi pengecoh soal tersebut termasuk kurang baik karena masih ditemukan 110 pengecoh atau 55% dari keseluruhan pengecoh termasuk kategori pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik.

Dilihat dari hasil analisis pencapaian kompetensi yang terdapat pada tabel hasil analisis pencapaian kompetensi, dapat diketahui bahwa soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yang diujikan di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2010-2011 telah mampu mengukur semua kompetensi yang harus dicapai siswa pada semester genap. Hal ini juga dapat diketahui dari kisi-kisi pembuatan soalnya, soal tersebut telah sesuai dengan kisi-kisi pembuatan soalnya dan dapat mengukur semua standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diharapkan tercapai pada semester tersebut.

Kualitas soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yang diujikan di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2010-2011 tergolong kurang baik karena yang dapat dimasukan ke bank soal hanya berjumlah 5 butir yaitu nomor: 29, 41, 42, 43, dan 46. Hal ini dapat terjadi karena minimnya pengetahuan tentang cara penyusunan soal sesuai kaidah-kaidah penyusunan soal yang berlaku.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, maka berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan :

1. Kualitas butir soal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi siswa SMA Negeri 2 Kebumen. secara umum sudah dapat dikategorikan sebagai tes yang baik. Namun, kedepannya masih perlu disusun kembali suatu soal yang baik sehingga dapat memberikan informasi tentang prestasi dan tingkat penguasaan materi belajar oleh siswa secara akurat.
2. Sebaiknya guru PAI mengetahui dan dapat menganalisis kualitas butir soal.
3. Hendaknya perlu disusun persediaan soal dalam bank soal yang baik untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga tes untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa yang akan datang dapat didasarkan pada butir-butir tes yang teruji.

4. Suatu soal mungkin saja telah baik, tapi karena tingkat kemampuan dan penguasaan materi oleh siswa masih begitu rendah, maka soal tes apapun bentuknya yang diberikan akan mengindikasikan bahwa soal tes tersebut tidak baik. Maka, untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pengembangan dan penguasaan materi pelajaran oleh siswa perlu ditingkatkan.

### **C. Kata Penutup**

1. Penelitian yang kami lakukan ini acuan murninya adalah butir-butir soal sehingga informasi yang didapat itu merupakan tingkat kehandalan butir soal. Sedangkan dalam pembelajaran terdapat banyak faktor yang mendukung proses belajar mengajar sehingga perlu diadakan penelitian-penelitian terkait, misalnya kurikulum, metode pembelajaran, sistem pembelajaran, atau penelitian tentang lingkungan pembelajaran serta kebijakan pembelajaran yang berimbas kepada mutu dan kualitas pendidikan dengan baik.
2. Dengan segenap tenaga dan pikiran, peneliti telah berusaha mewujudkan skripsi ini dengan baik. Namun bagaimanapun juga upaya yang peneliti usahakan dalam penyusunan skripsi ini tentu masih ada kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan rendah hati peneliti mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini.

3. Peneliti berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini mendapatkan limpahan dari Allah swt, dan semoga hasil karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Agama RI. 2007. *Al Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro
- Ifada, Khida Efti Nely. *Analisis validitas dan reliabilitas butir soal ujian akhir sekolah bidang studi kimia kelas x sma negeri 1 pati tahun ajaran 2007/2008 terhadap pencapaian kompetensi*, <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/p/index/assoc/HASH014e.dir/doc.pdf>, diakses tanggal 15 April 2010.
- Margono, Drs. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan ; Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, Matthew B. and Huberman, Michael A. 1992. *Analisis Data Kualitatif* penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mutaromah, Mei. 2006. *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Kimia Kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Kontruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rifai, Ahmad. 2005. *Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II MAN Lab. Dengan Program ITEMAN*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jogjakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukiman. 2008. *Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Surahmad, Winarno. 1992. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* Bandung: Tarsito
- Wiraatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial dan Pendidikan; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Panduan Analisis Butir Soal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2008
- Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA